

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Objek dalam penelitian merupakan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara , namun hanya difokuskan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi. Universitas Islam Nahdlatul Ulama merupakan satu-satunya Universitas swasta yang ada di Kabupaten Jepara. Universitas Islam Nahdlatul Ulama berdiri pada tahun 1973. Universitas Islam Nahdlatul Ulama memiliki motto yaitu Cendekia Berakhlakul Karimah. Universitas Islam Nahdlatul Ulama berlokasi di Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Jepara.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berasal dari tahun angkatan 2016 dan 2017. Dan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling* dan memperoleh sampel dengan jumlah 139 mahasiswa akuntansi Unisnu Jepara. Pendistribusian kuesioner dilakukan mulai tanggal 3 Februari 2020 sampai pada tanggal 11 Februari 2020.

#### **4.2. Deskripsi Responden**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2016 dan angkatan 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam

Nahdlatul Ulama Jepara. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 3 Februari 2020 sampai tanggal 11 Februari 2020. Berdasarkan data yang telah berhasil dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan sebanyak 150 kuesioner dan kuesioner yang kembali sebanyak 139 kuesioner. Seluruh kuesioner yang telah kembali dapat dianalisis. Gambaran mengenai data sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 1**  
Rincian Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1.	Kuesioner yang disebar	150	100
2.	Kuesioner yang dikembalikan	139	92,67
3.	Kuesioner yang tidak dapat diolah	-	-
4.	Kuesioner yang dapat diolah	139	100

**Sumber : Data diolah, 2020**

Berdasarkan hasil tanggapan yang diperoleh dari responden, maka berikut ini akan terlebih dahulu dijelaskan mengenai identitas responden yang dilihat dari :

#### **4.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan tanggapan responden yang telah dikumpulkan, maka hasil identifikasi responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data	Keterangan	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	28	20,14
	Perempuan	111	79,86

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden merupakan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara angkatan tahun 2016 dan tahun 2017 dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 28 responden dan responden perempuan sebanyak 111 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar responden merupakan perempuan.

#### 4.2.2. Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan tanggapan responden yang telah dikumpulkan, maka hasil identifikasi responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
Responden Berdasarkan Angkatan

<b>Data</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
Angkatan	2016	93	66,9
	2017	46	33,1

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden merupakan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara angkatan tahun 2016 dan tahun 2017 dengan jumlah responden dari angkatan 2016 sebanyak 93 responden dan responden angkatan 2017 sebanyak 46 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini sebagian besar responden merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2016.

### 4.3. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis deskripsi variable yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden dari variable-variabel dalam penelitian yang meliputi motivasi kualitas, motivasi karir, dan biaya pendidikan.

#### 4.3.1. Indikator Variabel Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik (Wahyuni, Suryaningsum, & Juliana, 2004). Ada 10 indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variable motivasi kualitas. Berikut ini hasil tanggapan responden :

**Tabel 4. 4**  
Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Kualitas

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	$\Sigma$	Skor	Average
1	X1.1	7	7	40	70	15	139	496	3,57
2	X1.2	3	6	36	79	15	139	514	3,69
3	X1.3	7	10	43	67	12	139	484	3,48
4	X1.4	3	13	52	59	12	139	481	3,46
5	X1.5	2	5	42	70	20	139	518	3,73
6	X1.6	10	14	40	62	13	139	471	3,38
7	X1.7	1	6	29	80	23	139	535	3,85
8	X1.8	14	14	40	62	9	139	455	3,27
9	X1.9	3	10	38	74	14	139	503	3,62
10	X1.10	2	3	31	83	20	139	533	3,83
	Jumlah								35,88
	Rata-rata								3.588

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada X1.1 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 7 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 7 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 40 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 70 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 15 mahasiswa. Dari pernyataan X1.1, diperoleh skor sebesar 496 dengan rata-rata 3,57. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika mereka tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini.

Selanjutnya pada pernyataan X1.2 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan dan manajerial. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 3 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 6 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 36 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 79 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5

sebanyak 15 mahasiswa. Dari pernyataan X1.2, diperoleh skor sebesar 514 dengan rata-rata 3,69. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika mereka tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan dan manajerial.

Selanjutnya pada pernyataan X1.3 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 7 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 10 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 43 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 67 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 12 mahasiswa. Dari pernyataan X1.3, diperoleh skor sebesar 484 dengan rata-rata 3,48. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika mereka tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan organisasional dan lingkungan bisnis.

Selanjutnya pada pernyataan X1.4 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan

kemampuan analisis, *decision making*, dan *problem solving*. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 3 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 13 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 52 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 59 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 12 mahasiswa. Dari pernyataan X1.4, diperoleh skor sebesar 481 dengan rata-rata 3,46. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika mereka tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan kemampuan analisis, *decision making*, dan *problem solving*.

Selanjutnya pada pernyataan X1.5 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 2 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 5 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 42 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 70 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 20 mahasiswa. Dari pernyataan X1.5, diperoleh skor sebesar 518 dengan rata-rata 3,73. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih

tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika mereka tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya pada pernyataan X1.6 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 10 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 14 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 40 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 62 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 13 mahasiswa. Dari pernyataan X1.6, diperoleh skor sebesar 471 dengan rata-rata 3,38. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan kemampuan interpersonal, seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok.

Selanjutnya pada pernyataan X1.7 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan. Dari pernyataan ini,

responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 1 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 6 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 29 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 80 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 23 mahasiswa. Dari pernyataan X1.7, diperoleh skor sebesar 535 dengan rata-rata 3,85. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika mereka tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.

Selanjutnya pada pernyataan X1.8 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 14 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 14 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 40 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 62 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 9 mahasiswa. Dari pernyataan X1.8, diperoleh skor sebesar 455 dengan rata-rata 3,27. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju

jika mereka tertarik mengikuti PPAk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.

Selanjutnya pada pernyataan X1.9 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja, dan sebagainya. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 3 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 10 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 38 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 74 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 14 mahasiswa. Dari pernyataan X1.9, diperoleh skor sebesar 503 dengan rata-rata 3,62. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan dalam akuntansi manajemen seperti penganggaran, penilaian kerja, dan sebagainya.

Pada pernyataan X1.10 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan kualitas dalam praktik audit. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 2 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 3 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 31 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 83

mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 20 mahasiswa. Dari pernyataan X1.10, diperoleh skor sebesar 533 dengan rata-rata 3,83. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden berminat mengikuti PPAk untuk meningkatkan kualitas dalam praktik audit.

Variable motivasi kualitas dalam penelitian ini mempunyai nilai rata-rata 3,588 dengan nilai rata-rata tertinggi pada butir pernyataan ke 7 dan nilai rata-rata terendah pada butir pernyataan ke 8. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan.

#### **4.3.2. Indikator Variabel Motivasi Karir**

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan dalam dirinya dengan tujuan untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Wahyuni, Suryaningsum, & Juliana, 2004). Terdapat 10 indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variable motivasi karir. Berikut ini merupakan hasil tanggapan responden :

**Tabel 4. 5**  
Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Karir

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	$\Sigma$	Skor	Average
1	X2.1	5	23	50	48	13	139	458	3,29
2	X2.2	3	9	36	72	19	139	512	3,68
3	X2.3	2	7	41	77	12	139	507	3,65
4	X2.4	6	22	56	48	7	139	445	3,20
5	X2.5	3	9	34	86	7	139	502	3,61
6	X2.6	7	9	46	65	12	139	483	3,47
7	X2.7	1	4	39	78	17	139	523	3,76
8	X2.8	2	5	30	81	21	139	531	3,82
9	X2.9	9	11	43	63	13	139	477	3,43
10	X2.10	6	13	46	69	5	139	471	3,38
Jumlah									35,29
Rata-rata									3,529

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada X2.1 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 5 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 23 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 50 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 48 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 13 mahasiswa. Dari pernyataan X2.1, diperoleh skor sebesar 458 dengan rata-rata 3,29. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika mereka tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan.

Kemudian pada X2.2 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 3 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 9 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 36 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 72 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 19 mahasiswa. Dari pernyataan X2.2, diperoleh skor sebesar 512 dengan rata-rata 3,68. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika alasan mereka tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Kemudian pada X2.3 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk agar mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 2 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 7 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 41 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 77 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 12 mahasiswa. Dari pernyataan X2.3, diperoleh skor sebesar 507 dengan rata-rata 3,65. Dari tanggapan responden

tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika alasan mereka tertarik mengikuti PPAk agar mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.

Kemudian pada X2.4 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 6 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 22 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 56 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 48 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 7 mahasiswa. Dari pernyataan X2.4, diperoleh skor sebesar 445 dengan rata-rata 3,20. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika alasan mereka tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan.

Kemudian pada X2.5 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk kemampuan berprestasi dalam pekerjaan. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat

Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 3 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 9 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 34 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 86 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 7 mahasiswa. Dari pernyataan X2.5, diperoleh skor sebesar 502 dengan rata-rata 3,61. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika alasan mereka tertarik mengikuti PPAk untuk kemampuan berprestasi dalam pekerjaan.

Kemudian pada X2.6 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk Untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 7 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 9 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 46 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 65 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 12 mahasiswa. Dari pernyataan X2.6, diperoleh skor sebesar 483 dengan rata-rata 3,47. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika alasan mereka tertarik

mengikuti PPAk untuk meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi.

Kemudian pada X2.7 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan rasa tanggungjawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 1 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 4 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 39 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 78 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 17 mahasiswa. Dari pernyataan X2.7, diperoleh skor sebesar 523 dengan rata-rata 3,76. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika alasan mereka tertarik mengikuti PPAk untuk meningkatkan rasa tanggungjawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum.

Kemudian pada X2.8 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk memperluas akses dan jaringan (*network*) dengan dunia kerja. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 2 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 11 mahasiswa,

Netral dengan skor 3 sebanyak 46 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 69 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 5 mahasiswa. Dari pernyataan X2.8, diperoleh skor sebesar 531 dengan rata-rata 3,82. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika alasan mereka tertarik mengikuti PPAk untuk memperluas akses dan jaringan (*network*) dengan dunia kerja.

Kemudian pada X2.9 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan mengenai isu-isu dunia kerja dalam profesi akuntansi. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 9 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 11 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 43 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 63 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 13 mahasiswa. Dari pernyataan X2.8, diperoleh skor sebesar 477 dengan rata-rata 3,43. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika alasan mereka tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan mengenai isu-isu dunia kerja dalam profesi akuntansi.

Pada X2.10 dengan pernyataan alasan saya tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah masyarakat. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 6 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 13 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 46 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 69 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 5 mahasiswa. Dari pernyataan X2.10, diperoleh skor sebesar 471 dengan rata-rata 3,38. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika alasan mereka tertarik mengikuti PPAk untuk mendapatkan pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada ditengah masyarakat.

Variable motivasi karir dalam penelitian ini mempunyai nilai rata-rata 3,529 dengan nilai rata-rata tertinggi pada butir pernyataan ke 8, dan nilai rata-rata terendah pada butir pernyataan ke 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden tertarik mengikuti PPAk memperluas akses dan jaringan (*network*) dengan dunia kerja.

### 4.3.3. Indikator Variabel Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah seluruh pengorbanan finansial yang dikeluarkan selama menempuh pendidikan mulai dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Pradityas & Ratnawati, 2011). Terdapat 3 indikator dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengukur variable biaya pendidikan. Berikut ini merupakan hasil tanggapan responden :

**Tabel 4. 6**  
Tanggapan Responden Terhadap Biaya Pendidikan

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	$\Sigma$	Skor	Average
1	X3.1	4	17	55	49	14	139	469	3,37
2	X3.2	5	8	51	56	19	139	493	3,55
3	X3.3	4	18	55	52	10	139	463	3,33
Jumlah									10,25
Rata-rata									3,42

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada X3.1 dengan pernyataan Perlu biaya administrasi dan registrasi yang cukup mahal untuk mengikuti PPAk. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 4 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 17 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 55 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 49 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 14 mahasiswa. Dari pernyataan X3.1, diperoleh skor sebesar 469 dengan rata-rata 3,37. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat

dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika diperlukan biaya administrasi dan registrasi yang cukup mahal untuk mengikuti PPAk.

Kemudian pada X3.2 dengan pernyataan biaya perkuliahan yang relatif tinggi untuk memperoleh gelar sarjana. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 5 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 8 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 51 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 56 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 19 mahasiswa. Dari pernyataan X3.2, diperoleh skor sebesar 493 dengan rata-rata 3,55. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika biaya perkuliahan relatif tinggi untuk memperoleh gelar sarjana.

Kemudian pada X3.3 dengan pernyataan adanya pengeluaran biaya yang tinggi untuk mengikuti PPAk. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 4 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 18 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 55 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 52 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 10 mahasiswa. Dari

pernyataan X3.3, diperoleh skor sebesar 463 dengan rata-rata 3,33. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika terdapat pengeluaran biaya yang tinggi untuk mengikuti PPAk.

Variable biaya pendidikan dalam penelitian ini mempunyai nilai rata-rata 3,42 dengan nilai rata-rata tertinggi pada butir pernyataan ke 2, dan nilai rata-rata terendah pada butir pernyataan ke 3. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa biaya perkuliahan relatif tinggi untuk memperoleh gelar sarjana.

#### **4.3.4. Indikator Variabel Minat Mengikuti PPAk**

Minat dapat diartikan sebagai suatu perasaan tertarik atau lebih suka yang ada dalam diri seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan dari luar, hal yang dimaksud disini adalah Pendidikan Profesi Akuntansi (Hadiprasetyo, 2014). Terdapat 5 indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Berikut ini merupakan hasil tanggapan responden mengenai minat mengikuti PPAk :

**Tabel 4. 7**  
Tanggapan Responden Terhadap Minat Mengikuti PPAk

No	Indikator	STS	TS	N	S	SS	$\Sigma$	Skor	Average
1	Y.1	3	6	18	76	36	139	553	3,98
2	Y.2	3	3	34	74	25	139	532	3,83
3	Y.3	3	7	59	55	15	139	489	3,52
4	Y.4	7	19	54	49	10	139	453	3,26
5	Y.5	2	13	75	42	7	139	456	3,28
	Jumlah								17,87
	Rata-rata								3,574

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada Y.1 dengan pernyataan Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 3 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 6 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 18 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 76 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 36 mahasiswa. Dari pernyataan Y.1, diperoleh skor sebesar 553 dengan rata-rata 3,98. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika PPAk dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.

Selanjutnya pada pernyataan Y.2 dengan pernyataan Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan. Dari pernyataan ini, responden yang

menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 3 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 3 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 34 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 74 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 25 mahasiswa. Dari pernyataan Y.2, diperoleh skor sebesar 532 dengan rata-rata 3,83. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika PPAk dapat meningkatkan kualitas calon akuntan.

Selanjutnya pada pernyataan Y.3 dengan pernyataan Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 3 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 7 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 59 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 55 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 15 mahasiswa. Dari pernyataan Y.3, diperoleh skor sebesar 489 dengan rata-rata 3,52. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.

Kemudian pada pernyataan Y.4 dengan pernyataan Saya tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 7 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 19 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 54 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 49 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 10 mahasiswa. Dari pernyataan Y.4, diperoleh skor sebesar 453 dengan rata-rata 3,26. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden setuju jika PPAk merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar.

Terakhir pada pernyataan Y.5 dengan pernyataan Saya akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi saya selesai. Dari pernyataan ini, responden yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 sebanyak 2 mahasiswa, Tidak Setuju dengan skor 2 sebanyak 13 mahasiswa, Netral dengan skor 3 sebanyak 75 mahasiswa, Setuju dengan skor 4 sebanyak 42 mahasiswa, dan Sangat Setuju dengan skor 5 sebanyak 7 mahasiswa. Dari pernyataan Y.5, diperoleh skor sebesar 456

dengan rata-rata 3,28. Dari tanggapan responden tersebut dapat diartikan bahwa banyak responden yang memilih tanggapan Netral hingga Sangat Setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studinya selesai.

Variable minat mengikuti PPAk dalam penelitian ini mempunyai nilai rata-rata 3,574 dengan nilai rata-rata tertinggi pada butir pernyataan ke 1, dan nilai rata-rata terendah pada butir pernyataan ke 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju jika Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.

#### **4.4. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi UNISNU Jepara. Data akan diolah dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan berbagai uji statistic berikut ini :

##### **4.4.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistic deskriptif dalam penelitian ini memberikan sebuah ulasan atau deskripsi suatu data dengan cara dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi (Ghazali, 2016). Berikut ini merupakan hasil pengujian analisis statistic deskriptif dengan SPSS :

**Tabel 4. 8**  
Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Kualitas

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X1.1	139	4	1	5	496	3.57	.079	.933	.870
X1.2	139	4	1	5	514	3.70	.068	.804	.647
X1.3	139	4	1	5	484	3.48	.079	.935	.875
X1.4	139	4	1	5	481	3.46	.073	.862	.743
X1.5	139	4	1	5	518	3.73	.068	.806	.649
X1.6	139	4	1	5	471	3.39	.088	1.032	1.065
X1.7	139	4	1	5	535	3.85	.065	.770	.593
X1.8	139	4	1	5	455	3.27	.091	1.069	1.142
X1.9	139	4	1	5	503	3.62	.072	.846	.716
X1.10	139	4	1	5	533	3.83	.063	.748	.559
Valid N (listwise)	139								

Sumber : Data Diolah, 2020

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 139 mahasiswa, dari jawaban responden tersebut dapat dilihat bahwa untuk poin 1 (X1.1) jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,57 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,933. Untuk poin 2 (X1.2) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,70 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,804.

Untuk poin 3 (X1.3) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat

Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,48 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,935. Untuk poin 4 (X1.4) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,46 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,862.

Untuk poin 5 (X1.5) jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,73 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,806. Untuk poin 6 (X1.6) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,39 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,032.

Untuk poin 7 (X1.7) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,85 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,770. Untuk poin 8 (X1.8) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,27 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,069.

Untuk poin 9 (X1.9) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,62 dengan nilai standar

deviasi sebesar 0,846. Untuk poin 10 (X1.10) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,83 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,748.

**Tabel 4. 9**  
Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Karir

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X2.1	139	4	1	5	458	3.29	.083	.974	.949
X2.2	139	4	1	5	512	3.68	.074	.868	.754
X2.3	139	4	1	5	507	3.65	.065	.770	.592
X2.4	139	4	1	5	445	3.20	.078	.918	.843
X2.5	139	4	1	5	502	3.61	.066	.776	.602
X2.6	139	4	1	5	483	3.47	.079	.927	.860
X2.7	139	4	1	5	523	3.76	.062	.728	.530
X2.8	139	4	1	5	531	3.82	.066	.783	.612
X2.9	139	4	1	5	477	3.43	.084	.993	.986
X2.10	139	4	1	5	471	3.39	.074	.872	.761
Valid N (listwise)	139								

Sumber : Data Diolah, 2020

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 139 mahasiswa, dari jawaban responden tersebut dapat dilihat bahwa untuk poin 1 (X2.1) jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,29 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,974. Untuk poin 2 (X2.2) dapat dilihat bahwa jawaban

terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,68 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,868.

Untuk poin 3 (X2.3) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,65 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,770. Untuk poin 4 (X2.4) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,20 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,918.

Untuk poin 5 (X2.5) jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,61 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,776. Untuk poin 6 (X2.6) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,47 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,927.

Untuk poin 7 (X2.7) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,76 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,728. Untuk poin 8 (X2.8) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar

sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,82 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,783.

Untuk poin 9 (X2.9) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,43 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,993. Untuk poin 10 (X2.10) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,39 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,872.

**Tabel 4. 10**  
Statistik Deskriptif Variabel Biaya Pendidikan

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X3.1	139	4	1	5	469	3.37	.079	.927	.859
X3.2	139	4	1	5	493	3.55	.079	.926	.858
X3.3	139	4	1	5	463	3.33	.076	.896	.803
Valid N (listwise)	139								

Sumber : Data Diolah, 2020

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 139 mahasiswa, dari jawaban responden tersebut dapat dilihat bahwa untuk poin 1 (X3.1) jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju),

dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,37 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,927.

Untuk poin 2 (X3.2) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,55 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,926. Untuk poin 3 (X3.3) dapat dilihat bahwa jawaban terendah sebesar 1 (sangat Tidak Setuju), jawaban terbesar sebesar 5 (sangat Setuju), dan nilai rata-rata (mean) sebesar 3,33 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,896.

#### **4.4.2. Uji Kualitas Data**

##### **4.4.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *corrected item total correlation* dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan nilai  $r_{tabel}$ . Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Ghazali, 2016).

Dalam penelitian ini, jumlah respondennya sebanyak 139 mahasiswa, untuk melihat  $r_{tabel}$  dapat dilakukan dengan cara  $df = 139 - 2 = 137$  sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel}$  0,1666 dengan tingkat signifikansi 5%. Berikut ini merupakan hasil pengujian validitas dengan SPSS :

**Tabel 4. 11**  
Hasil Uji Validitas

		Nilai <i>r</i> <i>tabel</i>	Nilai <i>Corrected</i> <i>Item-Total</i> <i>Correlation</i>	Hasil
X1 Motivasi Kualitas	X1.1	0,1666	0,419	Valid
	X1.2		0,429	Valid
	X1.3		0,447	Valid
	X1.4		0,485	Valid
	X1.5		0,192	Valid
	X1.6		0,377	Valid
	X1.7		0,465	Valid
	X1.8		0,502	Valid
	X1.9		0,527	Valid
	X1.10		0,366	Valid
X2 Motivasi Karir	X2.1	0,1666	0,341	Valid
	X2.2		0,417	Valid
	X2.3		0,389	Valid
	X2.4		0,408	Valid
	X2.5		0,301	Valid
	X2.6		0,441	Valid
	X2.7		0,378	Valid
	X2.8		0,472	Valid
	X2.9		0,416	Valid
	X2.10		0,399	Valid
X3 Biaya Pendidikan	X3.1	0,1666	0,385	Valid
	X3.2		0,336	Valid
	X3.3		0,579	Valid
Y Minat Mengikuti PPAk	Y.1	0,1666	0,336	Valid
	Y.2		0,421	Valid
	Y.3		0,467	Valid
	Y.4		0,423	Valid
	Y.5		0,182	Valid

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.11, dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan kuesioner pada kuesioner ini valid, dilihat dari perbandingan nilai *r<sub>tabel</sub>* dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Nilai *r<sub>tabel</sub>* yang digunakan yaitu

0,1666, sedangkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari masing-masing butir kuesioner adalah lebih besar dari 0,1666 sehingga masing-masing butir kuesioner tersebut dinyatakan valid.

#### 4.4.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk menguji keandalan dari suatu butir kuesioner penelitian. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Realibility Coefficient (Alpha)* dengan nilai *Cronbach Alpha* hasil dari perhitungan SPSS. Berikut ini merupakan hasil pengujiannya :

**Tabel 4. 12**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Kualitas	0,757	Reliabel
Motivasi Karir	0,735	Reliabel
Biaya Pendidikan	0,619	Reliabel
Minat Mengikuti PPAk	0,610	Reliabel

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Dari tabel 4.12, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari variable motivasi kualitas sebesar 0,757, variable motivasi karir sebesar 0,735, variable biaya pendidikan sebesar 0,619, dan untuk variable minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sebesar 0,610. Oleh karena

itu, seluruh variable yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan reliable karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

#### 4.4.3. Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.3.1. Uji Normalitas

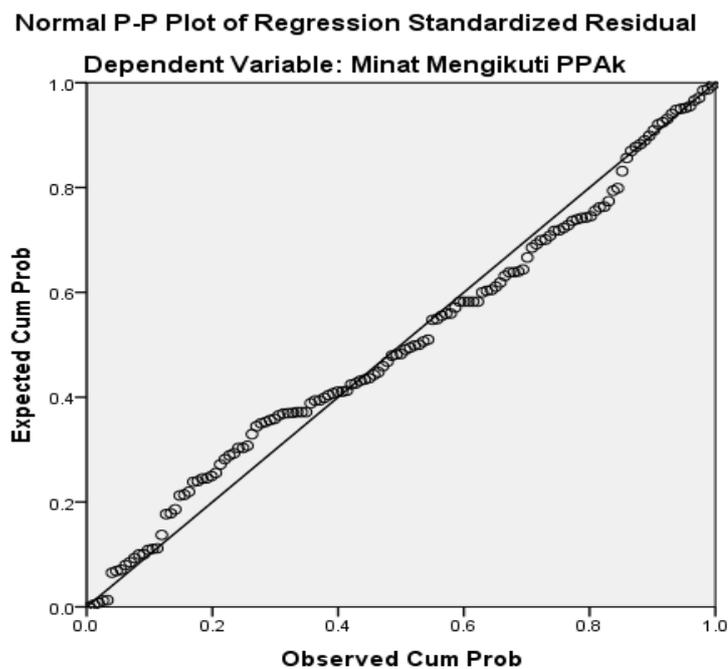
Uji normalitas merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pengujian dengan *kolmogorov-smirnov*. Jika hasil signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal (Ghazali, 2016). Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS :

**Tabel 4. 13**  
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.07385187
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.062
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.903
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.13, dapat dilihat bahwa nilai *kolmogorov-smirnov test* sebesar 0,903 dengan nilai signifikansi sebesar 0,388. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika data penelitian yang digunakan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Hasil tersebut juga didukung dengan Normal P-plot dan histogram sebagai berikut :

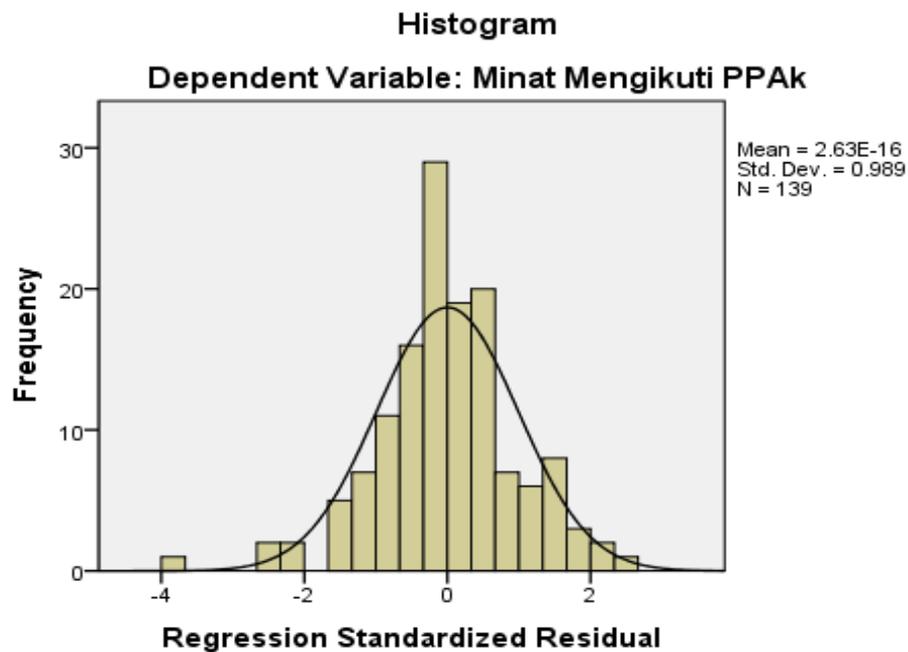


**Gambar 2. Hasil Uji Normal P-plot**

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Pada Normal P-plot diatas, dapat dilihat jika data selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga, sesuai dengan ketentuan dalam uji normalitas teknik P-plot dapat disimpulkan jika data berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk uji normalitas dengan histogram adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. Histogram Uji Normalitas**

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Pada gambar 3, histogram menunjukkan sebuah pola distribusi yang sempurna karena tepat berada ditengah-tengah pola dan tidak melenceng ke kanan maupun ke kiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi berdistribusi normal.

#### **4.4.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi atau hubungan kuat antar variable

bebas. Uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu data dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika data tersebut mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  (Ghazali, 2016). Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinearitas dengan SPSS :

**Tabel 4. 14**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi Kualitas	.473	2.115
Motivasi Karir	.474	2.108
Biaya Pendidikan	.994	1.006

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jika nilai *tolerance* dari masing-masing variable  $> 0,10$ . Sedangkan nilai VIF dari masing-masing variable juga  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

#### 4.4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan sebuah pengujian statistic yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari nilai

residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain (Ghazali, 2016). Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan uji *glejser* dan metode *Scatterplot*. Dalam uji *glejser*, jika nilai antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan dalam *scatterplot* dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika (Ghazali, 2016) :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengolahan dengan SPSS :

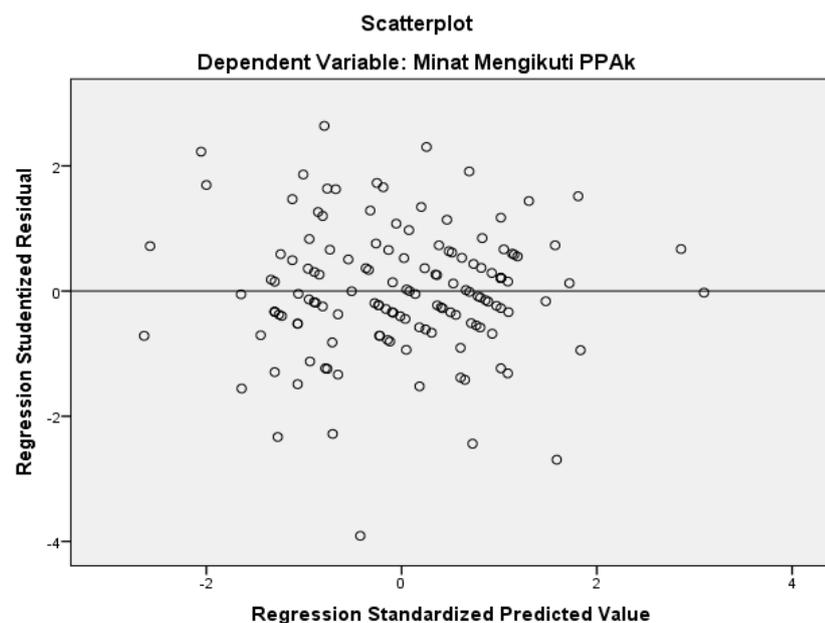
**Tabel 4. 15**  
Hasil Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.666	1.080		2.468	.015
	Motivasi Kualitas	-.056	.035	-.199	-1.615	.109
	Motivasi Karir	.014	.036	.049	.397	.692
	Biaya Pendidikan	.035	.057	.052	.615	.539

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji *glejser* pada tabel 4.15, dapat dilihat bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengujian dengan nilai signifikansi dari masing-masing variable  $> 0,05$ . Setelah melakukan pengujian dengan uji *glejser*, selanjutnya adalah dengan gambar *scatterplot*. Berikut ini hasil pengujian dengan menggunakan SPSS :



**Gambar 4. Hasil Uji *Scatterplot***

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Berdasarkan gambar *Scatterplot* diatas, dapat diketahui jika tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dapat terpenuhi. Dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena

titik-titik menyebar dan tidak berkumpul hanya diatas atau dibawah saja.

#### 4.4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika terjadi korelasi dalam model regresi linear, maka disebut autokorelasi. Model yang baik merupakan sebuah model regresi yang tidak terdapat gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi yang digunakan yaitu uji dengan menggunakan *Durbin Watson*. Suatu model dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai  $d$  (*Durbin Watson*) berada diantara  $d_U$  dan  $(4-d_U)$ , model yang dikatakan terdapat autokorelasi adalah model yang memiliki nilai  $d$  (*Durbin Watson*)  $< d_L$  atau  $> (4-d_L)$ , sedangkan jika nilai  $d$  (*Durbin Watson*) berada diantara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4-d_U)$  dan  $(4-d_L)$  maka model tersebut tidak menghasilkan suatu kesimpulan pasti. Untuk mencari nilai  $d_U$  dan  $d_L$  dapat dilihat dari tabel *Durbin Watson* dengan  $K$  = jumlah variable independen dan  $N$  = jumlah sampel. Jadi, dalam penelitian ini, nilai *Durbin Watson* terletak pada (3,

139) (Ghazali, 2016). Berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan SPSS :

**Tabel 4. 16**  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 <sup>a</sup>	.395	.381	2.097	2.004
a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas					
b. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk					

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Dari hasil tabel 4.16, dapat diketahui jika nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 2,004 dan nilai dU sebesar 1,7672 sehingga dapat dihitung jika nilai (4-dU) adalah 2,2328. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi penelitian ini karena nilai *Durbin Watson* 2,004 berada diantara nilai dU 1,7672 dan nilai (4-dU) sebesar 2,2328.

#### 4.4.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen. Berikut ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS :

**Tabel 4. 17**  
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.052	1.634	
	Motivasi Kualitas	.274	.052	.511
	Motivasi Karir	.074	.055	.131
	Biaya Pendidikan	.131	.086	.102

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,052 + 0,274 X_1 + 0,074 X_2 + 0,131 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstan sebesar 4,052 dapat diartikan bahwa jika nilai variable bebas yaitu motivasi kualitas (X1), motivasi karir (X2), dan biaya pendidikan (X3) dianggap konstan atau nol maka nilai minat mengikuti PPAk (Y) konstan sebesar 4,052.
2. Koefisien regresi variable motivasi kualitas (X1) sebesar 0,274, artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan variable motivasi kualitas mengalami kenaikan, maka variable minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi nilainya juga akan meningkat sebesar 0,274.

3. Koefisien regresi variable motivasi karir (X2) sebesar 0,074, artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan variable motivasi karir mengalami kenaikan, maka variable minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi nilainya juga akan meningkat sebesar 0,074.
4. Koefisien regresi variable biaya pendidikan (X3) sebesar 0,131, artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan variable biaya pendidikan mengalami kenaikan, maka variable minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi nilainya juga akan meningkat sebesar 0,131.

#### 4.4.5. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk mengukur ketepatan model yang digunakan. Model yang signifikan memiliki nilai signifikansi  $<$  nilai probabilitas dan memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dalam penelitian ini, nilai  $F_{tabel}$  terletak pada (3;136) sehingga dapat dilihat jika nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,67118. Berikut ini merupakan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS :

**Tabel 4. 18**  
Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.884	3	128.961	29.333	.000 <sup>b</sup>
	Residual	593.519	135	4.396		
	Total	980.403	138			

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.18, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 29,333. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat model yang tepat dalam penelitian ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya nilai signifikansi < nilai probabilitas yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan perbandingan antara nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $29,333 > 2,67$ .

#### **4.4.6. Uji Hipotesis**

##### **4.4.6.1. Uji T (Secara Parsial)**

Uji T merupakan sebuah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y) atau tidak. Jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sedangkan jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam penelitian ini,  $t_{tabel}$  terletak pada (0,025;135) sehingga dapat dilihat jika nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97769. Hasil pengujian dengan SPSS :

**Tabel 4. 19**  
Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.052	1.634		2.479	.014
	Motivasi Kualitas	.274	.052	.511	5.246	.000
	Motivasi Karir	.074	.055	.131	1.346	.181
	Biaya Pendidikan	.131	.086	.102	1.318	.131

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.19, maka uji hipotesis dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pengaruh Motivasi Kualitas (X1) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,246 yang memiliki arah positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Diketahui nilai probabilitas  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan mempunyai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 5,246  $> 1,978$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat diartikan jika motivasi kualitas yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi tinggi, maka akan mempengaruhi minat mereka untuk mengikuti PPAk. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa “Motivasi Kualitas

berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk” diterima.

2. Pengaruh Motivasi Karir (X2) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,346 yang memiliki arah positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,181. Diketahui nilai probabilitas  $> 0,05$  ( $0,181 > 0,05$ ) dan mempunyai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,346  $< 1,978$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga, dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya motivasi karir yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akuntansi tidak dapat mempengaruhi minat mereka untuk melanjutkan mengikuti PPAk. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa “Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk” ditolak.

3. Pengaruh Biaya Pendidikan (X3) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,318 yang memiliki arah positif dengan nilai probabilitas sebesar 0,131. Diketahui nilai probabilitas  $> 0,05$  ( $0,131 > 0,05$ ) dan mempunyai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,318

$< 1,978$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga, dapat diartikan bahwa tinggi atau rendahnya biaya pendidikan yang dikeluarkan tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena tumbuhnya minat tidak ditentukan berdasarkan biaya pendidikan. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa “Biaya Pendidikan berpengaruh negative terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk” ditolak.

#### 4.4.7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 20 :

**Tabel 4. 20**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 <sup>a</sup>	.395	.381	2.097	2.004
a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas					
b. Dependent Variable: Minat Mengikuti PPAk					

**Sumber : Data Diolah, 2020**

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,381 atau 38,1% yang artinya variable dependen Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Y) dipengaruhi

oleh variable independen Motivasi Kualitas (X1), Motivasi Karir (X2), dan Biaya Pendidikan (X3). Sedangkan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh variable independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **4.5. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Biaya Pendidikan, maka berikut ini adalah pembahasannya :

##### **4.5.1. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $5,246 > 1,978$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisnu Jepara untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri serta kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar sesuai dengan yang telah diperintahkan (Wahyuni, Suryaningsum, & Juliana, 2004). Minat adalah suatu perasaan tertarik yang ada dalam diri seseorang terhadap suatu hal tanpa ada paksaan dari luar (Hadiprasetyo, 2014).

Seorang mahasiswa akuntansi yang berkeinginan untuk meningkatkan kualitas diri serta kemampuannya dalam bidang profesi akuntansi mempunyai pilihan untuk melanjutkan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hal tersebut dikarenakan PPAk merupakan sebuah pendidikan keprofesian yang bertujuan untuk memberikan kompetensi keprofesian kepada calon akuntan serta menghasilkan seorang akuntan profesional (Berlinasari & Made, 2017). Hal inilah yang mampu mendorong mahasiswa akuntansi untuk menumbuhkan minatnya terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi.

Motivasi kualitas yang tinggi, akan berpengaruh terhadap besarnya minat yang ada dalam diri seseorang. Motivasi kualitas mempunyai hubungan yang positif dalam menumbuhkan minat seseorang untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dengan tujuan meningkatkan kualitas diri dan kemampuan yang dimilikinya (Adi T. S., 2018). Motivasi kualitas menjadi salah satu elemen yang cukup penting dalam menumbuhkan minat seseorang untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pernyataan mengenai pengaruh positif motivasi kualitas terhadap minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi didukung dengan hasil penelitian ini, dimana motivasi kualitas memberikan

sebuah pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan menjadi salah satu dasar yang kuat bagi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu, mereka juga tertarik mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi agar mereka dapat meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam melakukan praktik audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Berlinasari & Made (2017) yang juga menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti, Rispantyo, & Kristianto (2019) serta penelitian Puspitarini & Kusumawati (2011) yang juga menyatakan jika motivasi kualitas mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dalam penelitiannya, Rahardian (2008) juga menyatakan hal yang serupa bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat seorang mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi akan semakin kuat jika mereka telah

mempunyai motivasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan yang dimilikinya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

#### **4.5.2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $1,346 < 1,978$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,181 > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Unisnu Jepara untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Motivasi karir merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, dan karir yang lebih baik dari sebelumnya (Rahardian, 2008). Minat adalah suatu perasaan tertarik yang ada dalam diri seseorang terhadap suatu hal tanpa ada paksaan dari luar (Hadiprasetyo, 2014).

Mahasiswa akuntansi yang berkeinginan untuk memperdalam pengetahuannya mengenai profesi akuntansi dapat memilih untuk melanjutkan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi karena PPAk merupakan sebuah pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kompetensi keprofesian kepada calon akuntan serta menghasilkan seorang akuntan profesional (Berlinasari & Made, 2017).

Namun, motivasi karir merupakan suatu hal yang kurang penting sehingga tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dengan tujuan untuk memperoleh kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya serta memperoleh kesempatan untuk berkembang menjadi lebih baik (Ardhita & Tri, 2018). Motivasi karir dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa berkarir sebagai akuntan bukanlah satu-satunya jalan utama bagi mereka untuk mencapai kesuksesan, apabila mereka tidak dapat mencapai impiannya untuk menjadi akuntan profesional maka mereka dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang yang lain (Wahyuni S. , 2014).

Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Unisnu Jepara untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil jawaban responden yang menyatakan bahwa alasan mereka tertarik mengikuti PPAk bukanlah untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan dalam pekerjaannya, melainkan mereka lebih tertarik mengikuti PPAk dengan alasan agar mereka dapat memperoleh perluasan akses dan jaringan dalam dunia kerja serta untuk meningkatkan rasa tanggungjawab mereka dalam melaksanakan pekerjaannya.

Selain itu, mereka juga menginginkan agar suatu saat nanti mereka mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya supaya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan mampu berprestasi dalam dunia kerja. Mereka juga tertarik mengikuti PPAk agar mereka mampu meningkatkan rasa profesionalisme mereka dalam pekerjaannya dan dapat merasakan kebanggaan mereka terhadap profesi akuntansi tanpa memikirkan mengenai kesempatan promosi jabatan bagi mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardhita & Tri (2018) yang juga menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Dalam penelitiannya, Rahardian (2008) juga menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Unisnu Jepara untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal tersebut karena sebagian besar responden berpendapat bahwa mereka tertarik mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi untuk memperluas akses dan jaringan dalam dunia kerja serta peningkatan rasa tanggung jawab mereka terhadap

pekerjaannya, bukan untuk meraih peningkatan karir maupun mendapatkan kesempatan promosi jabatan.

#### **4.5.3. Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $1,318 < 1,978$  dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,131 > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Unisnu Jepara untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Biaya pendidikan adalah seluruh pengorbanan biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan (Berlinasari & Made, 2017). Minat adalah suatu perasaan tertarik yang ada dalam diri seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan dari luar (Hadiprasetyo, 2014).

Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan pendidikannya dapat memilih untuk melanjutkan mengikuti PPAk dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan dalam dirinya mengenai profesi akuntansi. PPAk dapat dijadikan sebagai alternative bagi mereka karena PPAk merupakan sebuah pendidikan keprofesian yang bertujuan untuk memberikan kompetensi keprofesian kepada calon akuntan serta menghasilkan seorang akuntan profesional (Berlinasari & Made, 2017).

Biaya pendidikan memang menjadi salah satu factor yang perlu dipertimbangkan oleh seseorang ketika akan melanjutkan pada pendidikan yang lebih tinggi seperti PPAk, namun hal tersebut tidak menjadi suatu pertimbangan yang paling utama jika dikaitkan dengan manfaat yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Sehingga dapat diartikan jika mahal atau tidaknya suatu biaya pendidikan tidak akan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat seseorang untuk mengikuti PPAk.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Unisnu Jepara untuk mengikuti PPAk. Mahal atau tidaknya biaya pendidikan tidak akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena jika seseorang telah mempunyai keinginan kuat untuk mengikuti PPAk, maka minat tersebut akan tetap tumbuh tanpa memperdulikan mahal atau tidaknya biaya pendidikan yang akan dikeluarkan selama menempuh pendidikan. Sedangkan bagi mereka yang memang tidak berminat untuk mengikuti PPAk, mahal atau tidaknya biaya pendidikan juga tidak akan berdampak apapun bagi mereka karena memang dari awal mereka tidak berminat untuk mengikuti PPAk.

Jika dilihat dari hasil tanggapan responden, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi di Unisnu Jepara setuju jika mereka perlu mengeluarkan biaya yang cukup

besar untuk mengikuti PPAk. Meskipun mereka belum mengetahui pasti berapa biaya yang perlu dikeluarkan, namun mereka yakin bahwa biaya untuk mengikuti PPAk pastinya akan lebih besar dari biaya yang mereka keluarkan selama menempuh pendidikan strata satu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardhita & Tri (2018) serta Puspitarini & Kusumawati (2011) yang juga menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Dalam penelitiannya, Rizal (2014) juga menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Unisnu Jepara untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Adanya biaya perkuliahan yang relative tinggi untuk memperoleh gelar sarjana tidak menyurutkan minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan PPAk karena minat tersebut memang telah tumbuh sejak awal. Sedangkan bagi mereka yang memang dari awal tidak berminat untuk mengikuti PPAk, mahal atau tidaknya biaya pendidikan tentunya tetap tidak akan menumbuhkan minat mereka untuk mengikuti PPAk.